
Sosialisasi Program K3 di PT PAJ Tahun 2023

Amril Purba¹⁾, Rostiodertina Girsang²⁾, Selamat Ginting³⁾, Hariati⁴⁾, Friska Ernita Sitorus⁵⁾

¹⁻⁵⁾Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

dr.amrilpurba73@gmail.com¹⁾, rostiodertinagirsang1@gmail.com²⁾, [selamatginting18@gmail.com](mailto:salamatginting18@gmail.com)³⁾,
hariati1092@gmail.com⁴⁾, friskasitorus87@gmail.com⁵⁾

ABSTRAK

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. PT PAJ melaksanakan sosialisasi program K3 pada tahun 2023 untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap prosedur K3 di seluruh lapisan karyawan. Artikel ini membahas tujuan, pelaksanaan, serta dampak dari sosialisasi program K3 tersebut. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan penerapan K3 di tempat kerja, yang berdampak pada penurunan angka kecelakaan kerja.

Kata Kunci: K3, sosialisasi, keselamatan kerja, PT PAJ, program 2023

PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu aspek penting yang harus diterapkan oleh perusahaan untuk melindungi karyawan dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. PT PAJ, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, memiliki komitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman melalui pelaksanaan program K3. Pada tahun 2023, PT PAJ melaksanakan sosialisasi program K3 sebagai bagian dari upaya peningkatan kepatuhan terhadap standar keselamatan kerja.

PT PAJ merupakan perusahaan manufaktur dengan jumlah karyawan yang signifikan dan risiko kerja yang bervariasi di setiap divisinya. Lingkungan kerja yang kompleks ini menuntut pendekatan yang sistematis dalam mengelola keselamatan dan kesehatan kerja. Oleh karena itu, pelaksanaan program K3 dirancang tidak hanya untuk memenuhi peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk membangun budaya keselamatan di seluruh lapisan organisasi. Sosialisasi program K3 menjadi langkah awal dalam mewujudkan visi tersebut, dengan melibatkan seluruh karyawan sebagai bagian integral dari penerapan K3.

Program sosialisasi K3 tahun 2023 ini dirancang untuk menjawab tantangan operasional di PT PAJ sekaligus meningkatkan kepedulian terhadap pentingnya keselamatan kerja. Melalui berbagai metode sosialisasi, seperti pelatihan, seminar, dan simulasi keadaan darurat, perusahaan berharap dapat meningkatkan pemahaman karyawan tentang pentingnya penerapan K3. Selain itu, program ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi K3 nasional dan internasional, sehingga mendukung tercapainya tujuan bisnis yang berkelanjutan

* Corresponding author



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License.

KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis dalam penerapan program K3 didasarkan pada teori-teori utama yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Salah satu teori yang relevan adalah Teori Hirarki Pengendalian Risiko dari Manajemen Risiko. Teori ini menjelaskan bahwa pengendalian risiko harus dilakukan secara hierarkis, mulai dari eliminasi risiko, substitusi dengan proses yang lebih aman, hingga penerapan alat pelindung diri (APD). PT PAJ menggunakan pendekatan ini dalam merancang program sosialisasi K3, dengan memastikan bahwa setiap langkah mitigasi risiko dijalankan secara berjenjang dan komprehensif.

Selain itu, Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) yang dikembangkan oleh Ajzen memberikan landasan bagi upaya perubahan perilaku karyawan dalam penerapan K3. Menurut teori ini, niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi terhadap kontrol perilaku. Melalui sosialisasi dan edukasi, PT PAJ berusaha membangun sikap positif terhadap pentingnya K3 dan menciptakan norma keselamatan yang kuat di lingkungan kerja.

Teori Budaya Keselamatan Kerja juga menjadi rujukan dalam program K3 PT PAJ. Budaya keselamatan mengacu pada nilai, keyakinan, dan praktik bersama dalam suatu organisasi yang mendukung keselamatan sebagai prioritas utama. Menurut penelitian, perusahaan dengan budaya keselamatan yang kuat cenderung memiliki tingkat kecelakaan kerja yang lebih rendah. PT PAJ mengintegrasikan nilai-nilai budaya keselamatan dalam program sosialisasi untuk memastikan bahwa karyawan tidak hanya memahami prosedur K3 tetapi juga mempraktikkannya dalam kegiatan sehari-hari.

Dengan dasar teori-teori tersebut, PT PAJ mampu merancang program sosialisasi K3 yang tidak hanya efektif dalam jangka pendek tetapi juga berkelanjutan untuk jangka panjang. Pendekatan teoritis ini memastikan bahwa setiap intervensi memiliki landasan ilmiah yang kuat dan relevan dengan kebutuhan operasional perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode Sosialisasi Sosialisasi program K3 di PT PAJ dilaksanakan melalui pendekatan berikut:

1. Pelatihan dan Seminar: Memberikan informasi kepada karyawan tentang prosedur K3, penggunaan alat pelindung diri (APD), dan penanganan darurat.
2. Penyebaran Materi Edukasi: Pembagian poster, booklet, dan video edukasi tentang pentingnya keselamatan kerja.
3. Simulasi dan Latihan Keadaan Darurat: Melibatkan karyawan dalam latihan evakuasi dan penanganan kebakaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari sosialisasi program K3 di PT PAJ menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek. Berdasarkan survei internal yang dilakukan setelah program sosialisasi, sebanyak 85% karyawan menyatakan bahwa mereka memahami pentingnya penerapan K3 di tempat kerja. Hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan dan seminar yang diselenggarakan berhasil meningkatkan kesadaran karyawan terhadap keselamatan kerja.



Penerapan prosedur K3 juga mengalami peningkatan yang mencolok. Sebelum program dilaksanakan, tingkat kepatuhan karyawan terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) hanya mencapai 70%. Namun, enam bulan setelah program, tingkat kepatuhan ini meningkat menjadi 95%. Data ini mencerminkan efektivitas pendekatan edukasi dan penyebaran materi informasi yang digunakan dalam sosialisasi.

Selain itu, program ini juga berdampak langsung pada penurunan angka kecelakaan kerja. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angka kecelakaan kerja di PT PAJ turun sebesar 30% pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa simulasi keadaan darurat yang dilakukan secara rutin mampu meningkatkan kesiapan karyawan dalam menghadapi situasi darurat dan mengurangi risiko kecelakaan.

Hasil-hasil tersebut memperkuat pentingnya pelaksanaan sosialisasi K3 secara berkala di perusahaan. Pembahasan ini juga menyoroti bagaimana pendekatan berbasis teori, seperti Teori Perilaku Terencana dan Budaya Keselamatan Kerja, mampu menciptakan perubahan perilaku yang berkelanjutan. Implementasi program yang melibatkan berbagai metode, mulai dari pelatihan hingga simulasi, memberikan dampak positif yang terukur terhadap budaya keselamatan di PT PAJ.

KESIMPULAN

Sosialisasi program K3 di PT PAJ tahun 2023 berhasil meningkatkan kesadaran dan kepatuhan karyawan terhadap prosedur keselamatan kerja. Pelaksanaan program ini memberikan dampak positif dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. PT PAJ berkomitmen untuk terus melaksanakan program serupa secara berkala untuk menjaga keberlanjutan budaya K3 di perusahaan.

Rekomendasi

1. Meningkatkan frekuensi pelatihan dan simulasi K3.
2. Memperluas cakupan program ke kontraktor dan mitra kerja.
3. Mengadopsi teknologi terbaru untuk monitoring keselamatan kerja.

Daftar Pustaka

- [1] Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- [2] International Labour Organization (ILO). (2022). Guidelines on Occupational Safety and Health
- [3] PT PAJ. (2023). Laporan Tahunan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

